III. METODELOGI PEINELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mengkaji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif.

Muhammad Nazir mengemukakan berkenaan dengan Metode Deskriptif

> Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan daripada penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Metode deskriptif yang digunakan sesuai dengan keadaan daerah yang akan dijadikan objek dalam penelitian, karena pada dasarnya tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui penguasaan lahan transmigran asal Bali di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun 2013.

B. Populasi

Populasi menurut Suharsirni Arikunto, 2006:130, adalah keseluruhan objek penelitian, apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dan manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 1983;141).

Berdasarkan pengertian populasi diatas, populasi dalam penelitian adalahseluruh kepala keluarga transmigrasi tahun 1978 asal Bali di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang yang saatiniberjumlah 49 jiwa. Dalampenelitianiniseluruhpopulasiditelitimakapenelitianinimerupakanpenelitianpopulasi.

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

VariabelpenelitianmenurutSugiyono (2010:61) adalahsuatuatributatausifatataunilaidari orang, objekataukegiatan yang mempunyaivariasitertentu yang ditetapkanolehpenelitiuntukdipelajaridankemudianditarikkesimpulan.

Dalampenelitianinimenggunakanvariabeltunggalyaitupenguasaanlahantransmigra nasal Bali di KecamatanBanjarAgungKabupatenTulangBawangtahun 2013 yang terdiriatas3indikatoryaitupenguasaanlahan yang bertambah, penguasaanlahan yang tetapdanpenguasaanlahan yang berkurang.

2. Defenisi Operasional Variabel

Masri Singarimbun, 1987 berpendapat bahwa:

> Defenisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel dengan kata lain definisi variabel adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lainnya yang ingin menggunakan variabel yang sama. (Masri Singarimbun, 1987)

Jadi definisi operasional variabel mengenai penguasaanlahantransmigranasal Bali di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang adalah.

1. Penguasaan lahan transmigrasi asal Bali yang bertambah di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang maksudnya ialah transmigrasi petani memperoleh tanah seluas 2 Ha dari pemerintah pada awal bertransmigrasi, lahan yang diberikan pemeritah bertambah luas atau lahan di daerah tujuan luas nya lebih dari 2 Hasesuai dengan pengolahan lahan yang melihat dari kesuburan tanah yang berdampak kepada lahan di daerah tujuan, menyebabkan pola penguasaan lahan.
2. Penguasaan lahan transmigrasi asal Bali yang tetap di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, maksudnya ialah lahan yang telah diberikan pemerintah pada awal bertransmigrasi yaitu seluas 2 Ha transmigran

asal Bali tetap mampu mempertahankan lahan yang diberikan pemerintah dengan pengolahan lahan yang baik dan berdampak kepada pola penguasaan lahan.

3. Penguasaan lahan transmigrasi asal Bali yang berkurang di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, maksudnya ialah lahan yang dimiliki penduduk asal Bali sempit yaitu kurang dan 2 Ha

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mernperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang penulis lakukan akan digunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung dengan subjek yang menjadi penelitian, dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara langsung dengan para responden yang dipandu dengan kuesioner.

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk mendapatkan data sekunder dan primer yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini dan lembaga atau instansi yang terkait data jumlah penduduk di daerah penelitian.

E.Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari jawaban responden dianalisis secara kuantitatif sederhana, dengan analisis distribusi persentase tabel tunggal dan tabel silang. Kemudian data pada tabel diinterpretasikan secara kualitatif yaitu dalam analisis tabulasi silang, mengunakan distribusi persentase dalam tabel sebagai dasar untuk menyimpulkan hubungan antara variabel-variabel penelitiannya. Dalam perhitungan ini, persentase responden untuk setiap kelompok dibuat sedemikian rupa agar mudah melihat hubungan antara dua variabel.